

Analisis pesan moral dalam sinetron *Preman Pensiun* karya Aris Nugraha

Novi Indriyani¹, Alfitriana Purba²

^{1,2} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah,
Medan, Indonesia

¹noviindriyani@umnaw.ac.id

Article info

A B S T R A C T

Article history:

Received: 5 Juli 2023

Revised : 21 Juli 2023

Accepted: 31 Juli 2023

Sinetron ini dengan cepat diterima oleh masyarakat karena umumnya menggambarkan kehidupan sehari-hari di masyarakat. Pesan yang diungkapkan dalam sinetron ini adalah realitas moral atau pesan etika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pesan-pesan moral yang terkandung dalam tujuh tayangan Sinetron *Preman Pensiun* pada periode tanggal 02-19 Desember 2022. Sinetron ini mengisahkan tentang kehidupan para preman yang telah pensiun di sebuah terminal. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis data deskriptif menggunakan metode semiotika Charles Sanders Peirce. Peneliti melakukan pengamatan dan pemilihan dialog serta gambar yang secara menyeluruh terkait dengan simbol-simbol moral. Dialog-dialog tersebut ditranskrip secara langsung dan disajikan dalam bentuk tabel dengan tiga komponen utama, yaitu tanda, objek, dan makna. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan pesan moral di antaranya sebagai berikut: pesan moral pribadi: sopan santun, ramah tamah, sikap peduli, tolong menolong, suka berbagi, dan mengucapkan terimakasih; pesan moral keluarga: berprasangka baik terhadap orangtua dan memiliki sikap membantu terhadap sesama, moral bermasyarakat: membantu dan tolong-menolong, memiliki etika, menjaga kelestarian lingkungan dan saling menghargai; dan pesan moral beragama: bersilatullahmi, rukun damai, tidak pendendam, selalu ingat Allah, bersyukur kepada Allah SWT, husnuzan, dan saling memaafkan.

Keywords:

Moral Message

Soap Opera

Preman Pensiun

These soap operas are quickly accepted by the public because they generally depict daily life in society. The message expressed in this soap opera is a moral reality or ethical message. The purpose of this study is to identify the moral messages contained in seven shows of the soap opera *Preman Pensiun* in the period 02-19 December 2022. This soap opera tells the story of the lives of thugs who have retired in a terminal. The research approach used is descriptive qualitative with descriptive data analysis using the Charles Sanders Peirce semiotic method. Researchers made observations and selected dialogs and images that were thoroughly related to moral symbols. The dialogs were transcribed directly and presented in the form of a table with three main components, namely sign, object, and meaning. The results obtained in this study show moral messages including the

following: Personal Moral Messages: good manners, hospitality, caring attitude, helping, sharing, and saying thank you, Family Moral Messages: prejudice against parents and have a helpful attitude towards others, Community Morals: helping and helping, having ethics, preserving the environment and respecting each other, and Religious Moral Messages: bersilatullahi, peaceful harmony, not vindictive, always remembering Allah, being grateful to Allah SWT, husnuzan, and forgiving each other.

PENDAHULUAN

Di samping perkembangan sinetron yang begitu pesat, ternyata tidak semua sinetron cocok untuk ditonton oleh anak-anak di televisi. Akibat menonton film dan sinetron saja, jiwa manusia (penonton) terpengaruh tidak hanya seketika, tetapi terus terpengaruh dari waktu ke waktu, misalnya meniru cara berpakaian atau menata rambut. Tayangan sinetron di televisi seringkali memperlihatkan adegan kekerasan fisik, perkelahian, pembunuhan, adegan seksual, kekuatan gaib atau mistik, dan pesan moral yang tidak jelas. Tayangan semacam ini sebenarnya tidak cocok untuk anak-anak karena berpotensi mendorong perilaku anti sosial. Anak-anak cenderung menganggap apa yang mereka lihat di televisi sebagai sesuatu yang nyata.

Film dan sinetron yang ditayangkan di televisi swasta seringkali mengandung pesan moral yang kurang baik, terutama jika ditonton oleh anak-anak, terutama yang masih sangat muda. Hal ini dapat berdampak negatif pada perkembangan anak jika tidak ada pengawasan dan bimbingan yang tepat dari orang tua. Pesan moral merupakan nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pedoman bagi suatu kelompok dalam perilaku mereka dalam masyarakat. Moralitas sebenarnya muncul ketika seseorang bertindak baik karena sadar akan kewajiban dan tanggung jawab, bukan karena mencari keuntungan pribadi.

Moral merupakan sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca, merupakan makna yang terkandung dalam sebuah karya, makna yang disarankan lewat cerita. Sinetron yang menyelipkan pesan-pesan positif dalam penayangannya bertujuan agar para penontonnya dapat mengambil keteladanan dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan pribadinya (Mainake, 2019). Pentingnya moral dalam kehidupan manusia tidak bisa diragukan lagi, karena seseorang yang memiliki moral yang baik akan memberikan dampak positif baik bagi dirinya maupun orang lain. Orang yang berpegang pada moral akan selalu menghargai dan menghormati orang lain, tanpa memandang kedudukan sosial mereka.

Salah satu contoh sinetron yang populer di kalangan masyarakat adalah "Preman Pensiun". Sinetron ini mengisahkan tentang sekelompok preman yang memiliki karakteristik yang berbeda dari preman pada umumnya. Hal ini menarik minat para peneliti, karena popularitas sinetron "Preman Pensiun" tidak hanya karena para pemainnya, tetapi juga cerita yang kuat dan karakterisasi yang menarik, yang dikemas dengan komedi sehingga menarik perhatian penonton.

Penelitian mengenai pesan moral menjadi menarik karena perhatian terhadap masalah moral semakin meningkat di zaman sekarang. Banyak perilaku yang tidak sejalan dengan prinsip-prinsip moral yang berlaku. Moral dapat diartikan

sebagai pengajaran mengenai perbedaan perilaku yang baik dan buruk dalam konteks masyarakat.

Dalam konteks ini, peneliti tertarik untuk meneliti sinetron "Preman Pensiun" yang tayang pada bulan Desember 2022. Sinetron ini menceritakan kisah kembalinya Kang Gobang dan Bos Bubun yang bersatu kembali. Dari cerita tersebut, peneliti dapat meningkatkan moral pendengar atau penonton, serta mendorong mereka untuk menerapkan pesan yang terkandung dalam cerita tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini penting mengingat kondisi moral yang memprihatinkan di zaman sekarang.

Dalam melakukan suatu penelitian pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pesan Moral yang terdapat dalam Sinetron Preman Pensiun 7 Karya Aris Nugraha Seri ke 1-25. Pada akhir sinetron sering ditandai dengan kebahagiaan atau kesedihan, yang mana disesuaikan alur ceritanya dari penulis naskah atau skenario (Dennis, 2010). Cerita sinetron tidak hanya sekedar menjadi sajian dilayar kaca, tetapi juga telah menjadi bahan diskusi diantara para ibu dikelompok arisan, anatar anggota keluarga, bahkan tidak jarang nilai-nilai sosial didalamnya hadir sebagai perilaku para penggemarnya. Diantaranya untuk memberikan pendidikan dan hiburan (Labib, 2016). Ada tiga diantaranya, yaitu: 1) Informatif, 2) Persuasif, 3) Koersif.

Kata moral berasal dari kata latin "mos"- "moris" yang sama dengan kata "etika" dalam bahasa yunani, berarti "adat kebiasaan". Moral dipandang sebagai *rule of the law* bagi suatu masyarakat tertentu dalam tatanan teoritis tertentu pula, artinya moral digunakan sebagai sebuah aturan hidup bagi masyarakat (Wicaksono D, 2019). Perkembangan Moral (*moral development*) mencakup perkembangan pikiran, perasaan, dan perilaku menurut aturan dan kebiasaan mengenai hal-hal yang seharusnya dilakukan seseorang ketika berinteraksi dengan orang lain (John W Santrock, 2011). Pesan Moral adalah cara bagaimana manusia bertindak baik terhadap sesamanya yang didasari atas pesan yang berisi ajaran-ajaran, wejangan-wejangan, baik lisan atau tulisan supaya timbul sikap yang baik dengan saling hormat dan menghormati (Zulfa, 2015). Moral sebagai nilai utama manusia menjadi citra yang paling dilihat dalam diri seorang manusia, kedudukan seseorang di tengah masyarakat ditentukan oleh moralitasnya (Sjaifulloh, 2022). Kerangka berpikir ialah inti dari teori yang dikembangkan mendasari perumusan hipotesis, yaitu teori yang telah dikembangkan dalam rangka memberi jawaban terhadap pendekatan pemecahan masalah (Agustina et al., 2016).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif data deskriptif. Data deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Menurut Sugiyono (2018:31) menyatakan bahwa "Desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah". Penelitian hanya ingin mengetahui bagaimana keadaan variabel itu sendiri tanpa ada pengaruh atau hubungan terhadap variabel lain seperti penelitian eksperimen atau korelasi.

Laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran laporan penyajian. Oleh karena itu sifatnya berhubungan dengan kata-kata dan perilaku orang maka pendeskripsian menjadi sangat penting untuk memperoleh gambaran dan pemahaman yang lebih jelas atas masalah yang dibahas. Partisipan dalam penelitian ini dilakukan oleh *observer* dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Dalam penelitian ini peneliti ikut karena peneliti dapat mengamati objek tanpa terlibat langsung dalam pengumpulan bahan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini didapat dari sebuah akun *selasar* Layar Drama Indonesia pada tayangan Sinetron Preman Pensiun. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data verbal yaitu tayangan yang diunggah oleh Layar Drama Indonesia yang diduga didalamnya terdapat banyak Pesan Moral.

Metode penentuan daerah atau tempat penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling Area*, yaitu peneliti menetapkan langsung daerah tempat penelitian. Penelitian ini bersifat Fleksibel artinya tidak ada lokasi yang pasti untuk melakukan penelitian ini (Abubakar R., 2021). Jadi penelitian ini dilakukan dirumah dan dipergustakaan melalui buku-buku skripsi tentang Pesan Moral dan melalui *selasar* dengan cara mengamati tayangan Sinetron Preman Pensiun. Salah satu tayangan *selasar* yang menjadi penelitian ini adalah Sinetron Preman Pensiun. Penelitian ini mulai dilakukan dari Bulan Januari yaitu tepat tanggal 30 Januari 2023 sampai dengan selesai.

Instrumen dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik menganalisis data dengan cara mengamati (observasi) dan memahaminya. Menurut Purwanto (2018) Instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus berbekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengontruksi situasi sosial yang menjadi objek teliti agar menjadi jelas dan bermakna.

Data yang berupa gambar yang berasal dari film diklasifikasikan berdasarkan unsur-unsur atau bagian-bagian tertentu sesuai dengan statistika dan aspek penilaian yang terdapat dalam tayangan *selasar* Sinetron Preman Pensiun. Peneliti melakukan pendeskripsian, penafsiran, dan penjelasan yang berkaitan dengan Pesan Moral dalam Sinetron Preman Pensiun. Hasil dari pengumpulan data kemudian dicatat dalam buku data, yang merupakan hasil pencatatan setelah menonton Sinetron.

Menurut Maulida M (2020) Teknik pengumpulan data merupakan bagian paling penting dalam sebuah penelitian. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai akan menghasilkan proses analisis data yang standar. Dan dapat dilakukan dengan cara wawancara, kusioner, observasi, dokumentasi, triangulasi. Analisis data secara umum dapat diartikan sebagai langkah peneliti guna menarik kesimpulan. Penelitian kualitatif, analisis data adalah hasil dari tabulasi dan penggabungan kembali data *non-numerik* atau tidak berwujud angka, tetapi mendeskripsikan dari data yang bukan berwujud angka. Penelitian ini menggunakan analisis data semiotika model Charles Sanders Peirce, Semiotik Model Charles Sanders Peirce adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda (Dzaki Wicaksono, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti mengungkapkan temuan mengenai jumlah adegan yang berhubungan dengan nilai-nilai moral dalam Sinetron Preman Pensiun. Sebanyak 12 episode Sinetron tersebut dijadikan objek penelitian, yang ditayangkan pada rentang tanggal 02-19 Desember 2022.

Setelah melakukan analisis terhadap objek penelitian, peneliti menemukan beberapa pesan moral yang terdapat dalam Sinetron Preman Pensiun. Peneliti mengelompokkan pesan moral ini menjadi empat kategori, yaitu pesan moral yang berkaitan dengan nilai-nilai pribadi, pesan moral yang berkaitan dengan keluarga, pesan moral yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat, dan pesan moral yang berkaitan dengan agama. Berikut ini adalah tabel yang menampilkan hasil analisis mengenai pesan moral dalam Sinetron Preman Pensiun pada rentang tanggal 02-19 Desember 2022.

Tabel 1. Tabel Analisis Data

NO	ASPEK PENILAIAN	KUTIPAN TEKS DAN KESIMPULAN
1	Dari Segi Moral Pribadi	<p>Dialog : (Sedang Telponan) Otang : halo bos Kang Bubun : kan saya sudah bilang jangan panggil saya bos lagi Otang : oh ya lupa, maaf Adegan menit ke 1.16–1.29, Tayangan tanggal 02 Desember 2022 dengan judul sinetron: “Kang Goban Ajak Bubun Untuk Bisnis Bareng”. KESIMPULAN : Mengajarkan kita sopan terhadap sesama yaitu mengucapkan kata maaf ketika sudah melakukan kesalahan.</p> <hr/> <p>Dialog : Taslim : ada nomor platnya ? Ajun : nggk sempat saya lihat, saya fokusnya ngeliat orangnya Taslim : yaudah, kalau gitu ikhlasin aja hp kamu Ajun : (cemas) Adegan menit ke 12.21-12.32, Tayangan tanggal 02 Desember 2022 dengan judul sinetron: “Kang Goban Ajak Bubun Untuk Bisnis Bareng”. KESIMPULAN : Mengajarkan kita untuk belajar ikhlas seperti ketika kehilangan sesuatu yaitu percaya bahwa akan ada gantinya yang lebih.</p> <hr/> <p>Dialog : Tukang parkir : hati-hati dijalan utamakan keselamatan bukan kecepatan. Ibu-ibu : (memberikan uang parkir) Tukang parkir : terimakasih, semoga selamat sampai tujuan. Adegan menit ke 8.17-8.25, Tayangan tanggal 05 Desember 2022 dengan judul Sinetron “Kang Gobang Akhirnya Turun Juga Ke Terminal”. KESIMPULAN : Mengajarkan kita untuk bersikap ramah tamah terhadap orang lain.</p> <hr/> <p>Dialog : Abang Gober : mau ngambil orderan kecimpring dimana teh? Irin : dibawah Abang Gober : makasih Irin : iya, sama-sama Adegan menit ke 9.44-9.51, Tayangan tanggal 06 Desember 2022 dengan judul Sinetron “Didu Terlalu Bersemangat Sampai Dikasih Job Oleh Iwan”. KESIMPULAN : Mengajarkan kita betapa pentingnya mengucapkan terima kasih.</p>

Dialog :

Agus : punten

Istri hamdan : mangga

Agus : hamdan ada?

Adegan menit ke 0.45-0.51, Tayangan tanggal 11 Desember 2022 dengan judul Sinetron “Didu Kelewat Semangat Mau Langsung Latihan Tinju”.

KESIMPULAN : Mengajarkan kita untuk permisi atau izin terlebih dahulu.

Dialog :

Utar : kabar ibu kamu gimana?

Oyon : udah lumayan.

Utar : masih dirumah sakit?

Oyon : udah pulang.

Utar : alhamdulillah.

Adegan menit ke 4.40-4.43, Tayangan tanggal 11 Desember 2022 dengan judul Sinetron “Didu Kelewat Semangat Mau Langsung Latihan Tinju”.

KESIMPULAN : Mengajarkan sikap peduli terhadap orang lain dan juga memiliki rasa syukur jika sudah mendapat suatu keberkahan.

(Tidak ada dialog)

Supir angkot membantu menurunkan penumpangnya yang memiliki keterbatasan.

Adegan menit ke 9.32-9.54, Tayangan tanggal 11 Desember 2022 dengan judul Sinetron “Didu Kelewat Semangat Mau Langsung Latihan Tinju”.

KESIMPULAN : Mengajarkan kita untuk saling membantu dan tolong-menolong dan juga memiliki sikap sopan santun.

Dialog :

Kang Ujang : kita berempat kang?

Kang Murad : kenapa! Takut nggk kebagian ?, kan bisa minta lagi.

Adegan menit ke 5.03-5.12, Tayangan tanggal 15 Desember 2022 dengan judul Sinetron “Semuanya Sampai Dibuat Terdiam Sama Kang Murad”.

KESIMPULAN : Mengajarkan kita untuk tidak serakah dan berlebihan karena itu tidak baik.

Dialog :

Kang Gobang : saya boleh terima telepon enggak?

Kawan (kang gobang) : boleh aja

Kang Gobang : nggk bakal dimarahi sama bos?

Kawan (kang gobang) : enggak, asal jangan lama-lama.

Adegan menit ke 0.30-0.37, Tayangan tanggal 16 Desember 2022 dengan judul Sinetron “Kang Gobang Tidak Ada Rencana Balik Ke Terminal Lagi”.

KESIMPULAN : Mengajarkan kita untuk menjadi pribadi yang menerapkan kesopanan dengan mengatakan izin sebelum melakukan atau meminta suatu hal.

Dialog :

Kang Mus : Mau kopi?

Iwan : enggak usah ngerepotin kang

Adegan menit ke 1.36-1.40, Tayangan tanggal 19 Desember 2022 dengan judul Sinetron “Kang Mus Meyakinkan Iwan Untuk Pulang Ke Pekanbaru”.

KESIMPULAN : Mengajarkan kita untuk memiliki sikap segan atau rendah diri tanda untuk menghormati kepada yang lebih tua.

		<p>Dialog :</p> <p>Ibing : saya beli kopinya cuman dua, enggak tau kalau aak iwan uda balik lagi</p> <p>Iwan : gpp</p> <p>Ibing : ini buat aak iwan aja, saya join sama aak didu</p> <p>Iwan : saya aja yang join sama didu, sebentar lagi saya sama didu mau pergi ke sasana takut enggak habis, okey du</p> <p>Didu : siap</p> <p>Adekan menit ke 8.59-9.15, Tayangan tanggal 19 Desember 2022 dengan judul Sinetron “Bubun Sampai Nyebut Denger Ucapan Kang Gobang”.</p> <p>KESIMPULAN : Mengajarkan kita untuk suka berbagi seperti bersedekah ataupun memberi kepada sesama.</p>
2	Dari Segi Moral Keluarga	<p>Dialog :</p> <p>Eneng : yang masak ? mamah?</p> <p>Ceu Esih : iya.</p> <p>Eneng : (wajah cemas)</p> <p>Ceu Esih : jangan khawatir, tadi bumbunya udah disiapin sama tante syahrini.</p> <p>Eneng : bagus deh, eneng jadi tenang.</p> <p>Adekan menit ke 11.09-11.27, Tayangan tanggal 07 Desember 2022 dengan judul Sinetron “Yayat Sama Agus Membereskan Semua Mantan Anak Buahnya”.</p> <p>KESIMPULAN : Mengajarkan kita untuk tidak berburuk sangka terhadap orang lain apalagi orangtua sendiri.</p> <hr/> <p>Dialog : (Rundingan)</p> <p>Kang Cecep : saya ujang, kang murad, sama iwan sudah rundingan, sepakat mau bantu kang gobang bikin usaha. Kita bantuin nyiapin semuanya kecuali masalah modal itu nanti dari kang mus.</p> <p>Kang Gobang : kalau minta bantuan kang mus kan tadi saya sudah bilang, saya malu.</p> <p>Kang Cecep : enggak usah malu bukan kang gobang yang minta, ide awalnya justru dari kang mus dia pernah bilang supaya saya bantu kang gobang.</p> <p>Kang Gobang : kang mus an nyuruh kamu bantu saya bukan mau ngasih modal ke saya.</p> <p>Kang Cecep : kalau nggk dibantu kang mus modalnya darimana? Keuangan saya baru cukup untuk saya sendiri buat kebutuhan keluarga sendiri, belum bisa bantu orang lain.</p> <p>Kang Gobang : berarti nggk usah, bilang sama kang mus saya udah dapat kerja lagi</p> <p>Kang Cecep : iya.</p> <p>Adekan menit ke 12.00-13.09, Tayangan tanggal 07 Desember 2022 dengan judul Sinetron “Yayat Sama Agus Membereskan Semua Mantan Anak Buahnya”.</p> <p>KESIMPULAN : Mendidik kita untuk saling bantu-membantu dan memberikan bantuan kepada orang lain, terutama teman, ketika mereka mengalami kesulitan.</p>
3	Dari Segi Moral Bermasyarakat	<p>Dialog : (Sedang Di Pasar)</p> <p>Ajun : hati-hati bawak dompetnya jangan sampai kecopetan.</p> <p>Ibu-ibu : memangnya disini suka ada copet.</p> <p>Adekan menit ke 3.15-3.18, Tayangan tanggal 02 Desember 2022 dengan judul Sinetron: “Kang Goban Ajak Bubun Untuk Bisnis Bareng”.</p> <p>KESIMPULAN : Memberikan pengajaran membantu orang lain adalah hal yang paling mulia.</p> <hr/> <p>(Tidak ada Dialog)</p> <p>Sedang mengutip uang lapak atau tempat yang dilakukan oleh para preman terminal.</p> <p>Adekan menit ke 0.02-0.2, Tayangan tanggal 05 Desember 2022 dengan judul Sinetron “Yayat Sama Agus Melancarkan Balas Dendam”.</p> <p>KESIMPULAN : Mengajarkan kita untuk memiliki etika yaitu mencari uang halal bukan mengambil hak orang lain.</p>

		<p>Dialog : Utar : bawa gelasnya Oyon : pergi dengan membawa gelas yang tidak jadi diletakkan Utar : buang di tempat sampah Pergi dan membuang gelas plastik yang mereka pegang ke tong sampah. Adegan menit ke 2.20-2.26, Tayangan tanggal 06 Desember 2022 dengan judul Sinetron “Didu Terlalu Bersemangat Sampai Dikasih Job Oleh Iwan”. KESIMPULAN : Mengajarkan kita untuk tidak membuang sampah sembarangan yaitu menjaga lingkungan sekitar tetap terjaga kelestariannya.</p>
		<p>Dialog : Kang Mus : ceu mumun, produksi lancar? Ceu Mumun : Lancar. Kang Mus : teh mimin, penjualan lancar? Teh Mimin : setuju saya lancar. Kang Mus : kang maman, gajian lancar? Kang Maman : Alhamdulillah lancar. Bagus terusin kerjanya. Adegan menit ke 6.46-7.24, Tayangan tanggal 08 Desember 2022 dengan judul Sinetron “Yayat Langsung Balik Kanan Tau Bakalan Kalah Lagi”. KESIMPULAN : Mengajarkan kita untuk saling menghargai dan mensyukuri nikmat yang telah diberikan.</p>
4	Dari segi Moral Agama	<p>Dialog : Aos : halo Otang : diparkiran Aos : diwarung lagi makan Otang : sama emen Aos : ya, kenapa Otang : saya sama yang lain mau silaturahmi sama kang gobang, kamu sama emen sebagai orang terminal mau ikut enggak? Adegan menit ke 5.36 – 6.00, Tayangan tanggal 02 Desember 2022 dengan judul Sinetron: “Kang Goban Ajak Bubun Untuk Bisnis Bareng”. KESIMPULAN : Mengajarkan kita tentang pentingnya bersilaturahmi yaitu menjaga persaudaraan sesuai dengan ajaran kita sesama muslim yaitu bersilaturahmi menjaga kebersamaan.</p> <hr/> <p>Dialog : (Tiba-tiba agus sama yayat datang menuju anak buah mereka yang dulu) Yayat : biasanya manggil agus sama saya komandan sama wakil komandan, sekarang uda berubah menjadi kalian, wow keren (sambil tepuk tangan) Anak buah : perlu sama mereka Yayat : enggak Yayat : lets go lets go (terjadi perkelahian antara agus yayat dan mantan anak buahnya). Yayat : sekarang kalian tahu kayak gimana komandan dan wakil komandan. Adegan menit ke 1.10-1.49, Tayangan tanggal 05 Desember 2022 dengan judul Sinetron “Yayat Sama Agus Melancarkan Balas Dendam”. KESIMPULAN : Mengajarkan kita untuk rukun damai dan tidak memiliki sifat pendendam.</p> <hr/> <p>(Tidak ada dialog) Terjadi pencopetan handphone di dalam angkutan umum (angkot) Adegan menit ke 5.40-6.14, Tayangan tanggal 05 Desember 2022 dengan judul Sinetron “Kang Gobang Akhirnya Turun Juga Ke Terminal”. KESIMPULAN : Mengajarkan kita untuk selalu ingat Allah SWT bahwa dia melihat baik buruknya yang telah kita perbuat.</p> <hr/> <p>Dialog : Kang Bubun : hati-hati kang Kang Gobang : ya, assalamualiakum Kang Bubun : waalaikumsalam</p>

Adegan menit ke 6.29-6.32, Adegan menit ke 2.20-2.26, Tayangan tanggal 06 Desember 2022 dengan judul Sinetron “Didu Terlalu Bersemangat Sampai Dikasih Job Oleh Iwan”.

KESIMPULAN : Mengajarkan kita untuk tidak pernah lupa akan pentingnya mengucapkan salam.

Dialog :

Kang Cecep : gimana penjualan lewat gober food

Irin : alhamdulillah udah tambah banyak

Kang Cecep : keuntungan setiap bulan, berarti bisa naik?

Irin : insyaallah kang.

Adegan menit ke 10.17-10.25, Tayangan tanggal 06 Desember 2022 dengan judul Sinetron “Didu Terlalu Bersemangat Sampai Dikasih Job Oleh Iwan”.

KESIMPULAN : Mengajarkan kita untuk mengucap syukur Alhamdulillah dan berharap hanya kepada Allah SWT.

Dialog : (Suami yang ingin pergi dan permisi ke istrinya)

Kang Mus : Assalamualaikum

Ceu Esih : Waalaikumsalam

Adegan menit ke 4.19-4.22, Tayangan tanggal 08 Desember 2022 dengan judul Sinetron “Yayat Langsung Balik Kanan Tau Bakalan Kalah Lagi”.

KESIMPULAN : Mengajarkan kita untuk mengucapkan salam ketika ingin pergi keluar rumah agar diberi rahmat dan ridho-Nya yang diajarkan dalam agama.

Dialog :

Kang Mus : ceu mumun, produksi lancar?

Ceu Mumun : Lancar.

Kang Mus : teh mimin, penjualan lancar?

Teh Mimin : setahu saya lancar.

Kang Mus : kang maman, gajian lancar?

Kang Maman : Alhamdulillah lancar. Bagus terusin kerjanya.

Adegan menit ke 6.46-7.24, Tayangan tanggal 08 Desember 2022 dengan judul Sinetron “Yayat Langsung Balik Kanan Tau Bakalan Kalah Lagi”.

KESIMPULAN : Mengajarkan kita untuk saling menghargai dan mensyukuri nikmat yang telah diberikan.

Dialog :

Otang : kang gobang kerja dimana?

Kang Bubun : tempat cuci mobil.

Otang : sebagai apa?

Kang Bubun : sebagai tukang cuci

Otang : masa?

Kang Bubun : astagfirullah hal adzim kamu nggk percaya?

Adegan menit ke 9.30-9.46, Tayangan tanggal 15 Desember 2022 dengan judul Sinetron “Yayat dan Agus Akhirnya Kena Salam Olahraga Juga”.

KESIMPULAN : Mengajarkan kita untuk memiliki sifat percaya dan husnuzan (bersangka baik).

Dialog :

Ncuy : kapan istri kamu balik kerumah?, biar kamu ada yang nyiapin sarapan.

Iding : besok.

Ncuy : Alhamdulillah, kalian rujuk lagi

Iding : istri saya Cuma saya titip kemertua, karena kemarin-kemarin saya nganggur, bukannya mau cerai

Deni : tenang-tenang mentang-mentang baru abis makan langsung marah-marah.

Iding : dia ngomong sembarangan

Ncuy : maaf-maaf saya cuma bercanda

Adegan menit ke 3.53- 4.19, Tayangan tanggal 19 Desember 2022 dengan judul Sinetron “Kang Mus Meyakinkan Iwan Untuk Pulang Ke Pekanbaru”.

KESIMPULAN : Mengajarkan kita untuk saling memaafkan.

Dialog :

Kang Gobang : Biar capek saya suka kerja disini.

Kawan (kang gobang) : disini itu yang penting, saya pengen kerja kita seperti tulisan yang dibelakang truk yang pernah saya lihat, “semoga lelah kita menjadi lillah”.

Kang Gobang : aamiin.

Adegan menit ke 4.55-5.12, Tayangan tanggal 19 Desember 2022 dengan judul Sinetron “Bubun Sampai Nyebut Dengar Ucapan Kang Gobang”.

KESIMPULAN : Mengajarkan kita untuk selalu mensyukuri nikmat Allah SWT.

Dari hasil penelitian secara menyeluruh, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan terdapat data yang menunjukkan Pesan Moral dalam tayangan selasar Sinetron Preman Pensiun 7 Karya Aris Nugraha sebanyak 26 Pesan Moral, yang terdiri dari Moral Pribadi : sopan santun, ramah tamah, sikap peduli, tolong menolong, suka berbagi, dan mengucapkan terimakasih, Moral Keluarga : berprasangka baik terhadap orangtua dan memiliki sikap membantu terhadap sesama, Moral Bermasyarakat : membantu dan tolong-menolong, memiliki etika, menjaga kelestarian lingkungan dan saling menghargai, dan Moral Beragama : bersilatullahmi, rukun damai, tidak pendendam, selalu ingat Allah, bersyukur kepada Allah SWT, husnuzan, dan saling memaafkan. Masing-masing Pesan Moral terdapat 11 dari segi Moral Pribadi, 2 dari segi Moral Keluarga, 4 dari segi Moral Bermasyarakat, 10 dari segi Moral Beragama.

SIMPULAN

Pesan bagi peneliti sendiri yaitu keuntungan saya meneliti mendapatkan suatu pemahaman dan pertimbangan tentang moral yang ada di sinetron itu maknanya sama dengan kehidupan kita sehari-hari yaitu memiliki sifat sopan santun, ramah tamah, beretika, saling menghargai dan berprasangka baik terhadap orangtua. Pesan bagi orang lain seperti yang menonton Sinetron Preman Pensiun, bahwa yang kita ketahui sinetron ini menceritakan kisah para preman terminal, tetapi mereka jadi mengetahui bahwa sinetron ini banyak mengandung pesan moral yang sangat patut dijadikan sebuah contoh yaitu memiliki rasa empati menolong sesama, menjaga kelestarian lingkungan, saling menghargai dan menghormati, husnuzan, dan saling memaafkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. H., Djunaedi, A., Sudaryono, S., & Suryo, D. (2013). Gerak Ruang Kawasan Keraton Kasepuhan. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 13(1).
- Dennis, F. G. (2010). *Bekerja Sebagai Produser*. PT Penerbit Erlangga Mahameru.
- Labib, M. (2016). *Potret sinetron Indonesia: antara realitas virtual dan realitas sosial*. Indonesia: Mandar Utama Tiga Books Division.
- Mainake, J. A., Rambitan, S., & Siamando, T. (2019). Pesan Moral Dalam Film Tschick Karya Wolfgang Herrndorf. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 1(3).
- Maulida, M. (2020). Teknik Pengumpulan Data Dalam Metodologi Penelitian. *Darussalam*, 21(2).
- Purwanto. (2018). *Teknik penyusunan instrumen uji validitas dan reliabilitas penelitian ekonomi syariah (1nd ed.)*. Magelang: Staial Press.

- Santrock, J. W. (2011). *Life-span development*. Belmont, CA: McGraw-Hill Higher Education.
- Sjaifulloh, A. (2022). *Manajemen Full Day School Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Karakter*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Wicaksono, D. (2020). *Pesan Moral dalam Sinetron Azab di Indosiar (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*.
- Zulfa, I. (2015). *Pesan Moral dalam Skenario Film Sedekah A Kiong* (Doctoral dissertation, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta).